

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA INDONESIA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIKUM BIOLOGI PERTANIAN

Aisyah Devinta Arifin¹, Alda Khafidzah Dahra², Ngaliyah Khoerotun Nisa³, Binti Naafilatutsania⁴, Saskia Salsabila Wibowo⁵, Natalia Desy Anggraeni⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 24025010106@student.upnjatim.ac.id¹, 24024010152@student.upnjatim.ac.id²,
24024010145@student.upnjatim.ac.id³, 24024010126@student.upnjatim.ac.id⁴,
24052010104@student.upnjatim.ac.id⁵, nataliadesy2412@gmail.com⁶

Abstrak

Mahasiswa Fakultas Pertanian menyusun laporan praktikum Biologi Pertanian sebagai bagian dari kegiatan akademik, namun banyak ditemukan kesalahan penulisan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa pada laporan praktikum mahasiswa. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan dan faktor penyebabnya. Data diperoleh melalui analisis dokumen laporan praktikum mahasiswa di Fakultas Pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh kurangnya pemahaman aturan tata bahasa, minimnya pengeditan laporan, serta pengaruh kebiasaan menulis informal. Kesalahan paling dominan terjadi pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca, diikuti oleh penggunaan kata depan dan huruf miring. Studi ini menekankan pentingnya pembelajaran tata bahasa yang terintegrasi dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa; Laporan Praktikum; Bahasa Indonesia

Abstract

Students of the Faculty of Agriculture compiled a report on the Agricultural Biology practicum as part of academic activities, but many errors were found in writing language that were not in accordance with the rules. This study aims to analyze the factors that cause language errors in student practicum reports. A descriptive approach is used to identify the types of errors and the factors that cause them. Data was obtained through the analysis of student practicum report documents at the Faculty of Agriculture. The results of the study showed that language errors were caused by a lack of understanding of grammar rules, lack of report editing, and the influence of informal writing habits. The most dominant errors occurred in the use of capital letters and punctuation, followed by the use of prepositions and italics. This study emphasizes the importance of grammar learning integrated in the curriculum to improve students' writing skills.

Keywords: Language Errors; Practicum Report; Indonesian Language

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional sehingga bahasa ini membantu semua suku yang hidup di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia bersatu.

Penutur bahasa Indonesia berasal dari berbagai suku, dan mereka memiliki latar belakang dan cara hidup yang berbeda. Sifat sosial manusia membutuhkan interaksi dan komunikasi. Salah satu fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan atau makna seseorang kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan. Dengan pelestarian, bahasa Indonesia akan menjadi lebih kuat sebagai identitas bangsa Indonesia (Ramadani, 2023).

Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai berbagai konsep, ide, pemikiran, keinginan, dan perasaan yang diungkapkan secara eksplisit oleh orang yang berbicara. Secara umum, kalimat adalah cara untuk menyampaikan ide, pikiran, atau konsep yang dimiliki seseorang (Firgiane, 2023). Namun, perkembangan zaman yang cepat terutama di era globalisasi menuntut bahasa Indonesia untuk selalu berbenah sehingga dapat menampung berbagai macam istilah-istilah baru yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia (Gusnayetti, 2020).

Laporan praktikum dalam pendidikan tinggi harus ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan hasil penelitian dan pemahaman ilmiah. Laporan praktikum juga harus menunjukkan seberapa baik mahasiswa memahami materi dan bagaimana mereka dapat menyusun informasi secara sistematis dan jelas. Hal tersebut karena laporan praktikum yang ditulis dengan bahasa baku akan menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca dan memudahkan komunikasi antara penulis dan pembaca. Penggunaan bahasa baku juga memperkuat keseragaman penulisan dan mengurangi kesalahan interpretasi (Anjani, dkk., 2023).

Berdasarkan alasan yang dipaparkan, peneliti berminat untuk memahami dan mengkaji secara lebih mendalam kesalahan-kesalahan kebahasaan dalam penyusunan laporan praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa. Fokus penelitian ini difokuskan pada laporan praktikum milik mahasiswa Fakultas Pertanian UPN Veteran Jawa Timur. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan variasi kesalahan dalam penulisan yang sering dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian UPN Veteran Jawa Timur dalam menulis laporan praktikum.

2. Tinjauan Pustaka

Salah satu subsistem pembelajaran adalah praktikum. Praktikum merupakan kegiatan yang dirancang dan dijadwalkan yang memungkinkan siswa mengalami pengalaman nyata. Tujuan praktikum adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori atau membangun keterampilan tertentu yang terkait dengan pengetahuan atau mata pelajaran tertentu (Hamidah, 2014). Sementara itu, laporan praktikum adalah dokumen tertulis yang menyajikan ringkasan, analisis, dan evaluasi dari kegiatan praktik atau eksperimen yang telah dilakukan. Tujuan laporan ini adalah untuk mencatat hasil percobaan secara sistematis dan jelas sehingga pembaca dapat memahaminya.

Kesalahan kebahasaan mengacu pada penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma-norma bahasa. Kesalahan-kesalahan ini termasuk berbagai bentuk kesalahan, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, yang dapat mengganggu pemahaman dan efisiensi komunikasi. Kesalahan bahasa dapat disebabkan oleh banyak hal, termasuk pengaruh bahasa lain, kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa, dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Beberapa jenis kesalahan ini termasuk kesalahan pengucapan fonologis, kesalahan morfologis yang melibatkan penggunaan bentuk kata, dan kesalahan sintaksis yang berkaitan dengan struktur kalimat. Salah satu langkah penting dalam proses pembelajaran bahasa adalah mengenali dan memperbaiki kesalahan bahasa (Nafinuddin, 2020).

Setiap orang diminta untuk menyumbangkan kreativitasnya dan mendokumentasikan hasilnya dalam bentuk tulisan di era globalisasi yang penuh dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Utamanya untuk siswa yang selalu diwajibkan untuk menghasilkan karya tulisan dan non-tulis. Meskipun demikian, ada banyak kesalahan yang menyimpang dari etika dalam tulisan mahasiswa. Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari di universitas karena

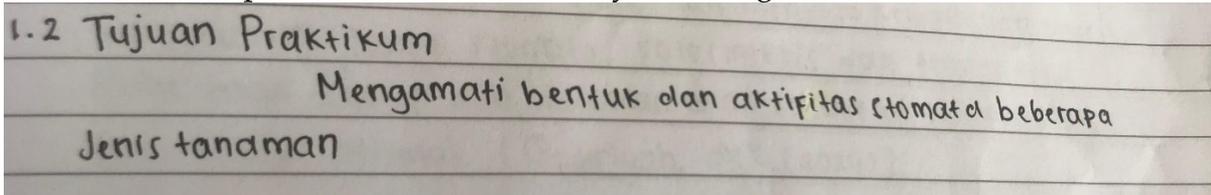
bahasa itu merupakan bahasa pemersatu dan setiap mahasiswa di universitas berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mempelajari bahasa Indonesia juga membantu mahasiswa menyusun dan menggunakan bahasa yang baik dalam komunikasi ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, dll). Selain itu, mempelajari bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa dan calon sarjana dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain (Gusnayetti, 2020)

3. Metodologi

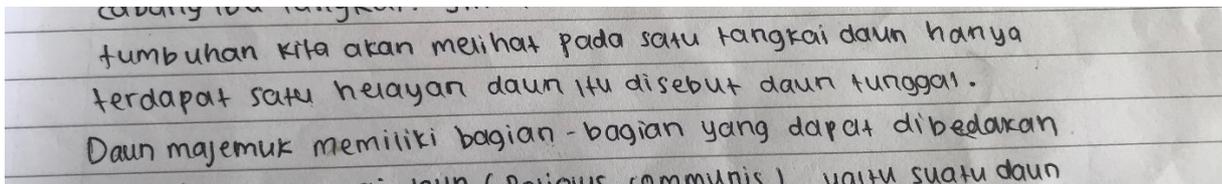
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan detail (Yusanto, 2020). Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis, menemukan kebenaran data, meneliti sejarah perkembangan (Safarudin, dkk., 2023). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan kebahasaan yang terdapat dalam penyusunan laporan praktikum pada mahasiswa Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur.

4. Hasil dan Pembahasan

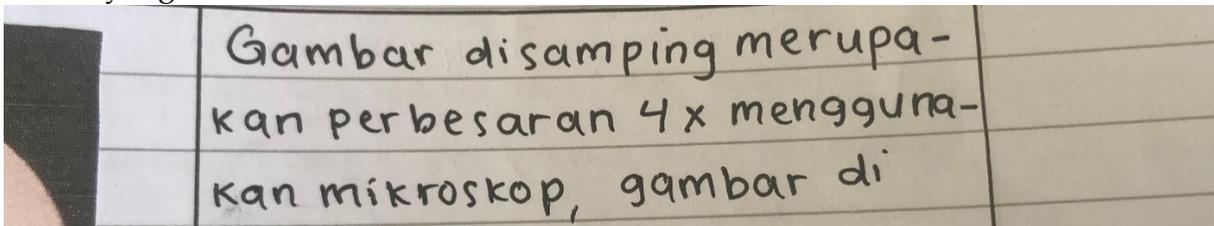
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada laporan praktikum Biologi Pertanian yang telah ditulis oleh beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur, ditemukan beberapa kesalahan kebahasaan yaitu sebagai berikut:



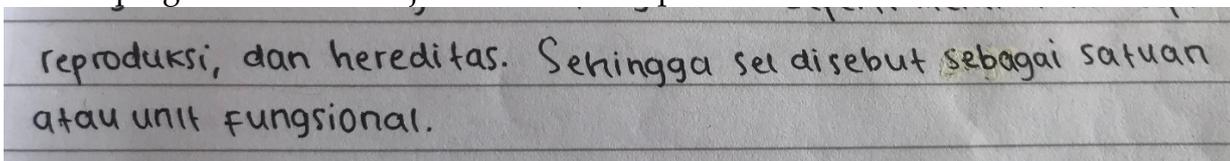
Dapat dilihat pada laporan praktikum di atas, ditemukan adanya kata "aktifitas". Kata ini tidak memenuhi aturan penulisan menurut KBBI, karena kata yang benar menurut KBBI adalah "aktivitas".



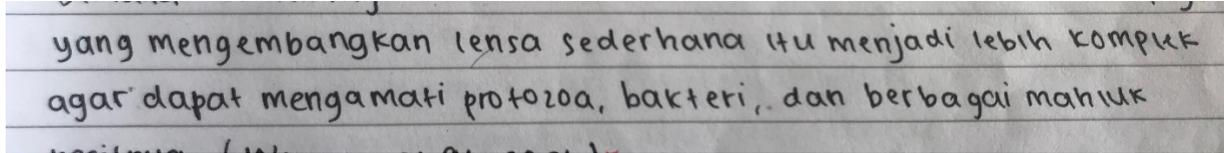
Pada gambar di atas, terdapat kesalahan penulisan kata "helay". Menurut KBBI, penulisan kata di atas yang benar adalah "helai".



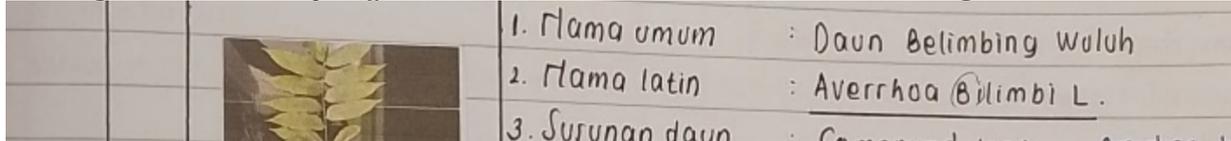
Dapat dilihat pada laporan praktikum yang telah ditulis oleh praktikan di atas, ditemukan kesalahan penulisan karena terdapat kata "disamping" tanpa adanya spasi setelah kata depan "di". Penulisan yang benar adalah ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya menjadi "di samping" karena menunjukkan suatu tempat.



Pada gambar di atas terdapat kesalahan penulisan karena terdapat kata “sehingga” yang diletakkan di awal kalimat. Pembenaannya adalah kata “sehingga” tidak boleh diletakkan di awal kalimat karena “sehingga” merupakan konjungsi subordinatif hasil yang menyatakan bahwa salah satu unsur klausa atau kalimat adalah hasil dari klausa atau kalimat sebelumnya.



Pada gambar di atas, terdapat kesalahan penulisan kata “komplek” dan “mahluk”. Menurut KBBI, penulisan kata yang baku dari kata-kata di atas adalah “kompleks” dan “makhluk”.



Dapat dilihat pada laporan praktikum yang telah ditulis oleh praktikan di atas, ditemukan kesalahan penulisan pada nama ilmiah tumbuhan. Pembenaannya adalah pada kata pertama (genus) ditulis dengan huruf kapital, sedangkan kata kedua (spesies) ditulis dengan huruf kecil dan untuk nama genus dan spesiesnya jika ditulis tangan harus digarisbawahi secara terpisah

Hasil analisis laporan praktikum Biologi Pertanian mahasiswa Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur menunjukkan beberapa temuan penting terkait kesalahan penulisan dan struktur bahasa. Penggunaan kata tidak baku, seperti “aktifitas” yang seharusnya “aktivitas”, “helay” yang seharusnya “helai”, “komplek” yang seharusnya “kompleks”, dan “mahluk” yang seharusnya “makhluk”, menyumbang sekitar 50% dari total kesalahan yang teranalisis.

Kesalahan penulisan baik dalam ejaan maupun struktur kalimat dapat mengurangi kredibilitas laporan praktikum sebagai dokumen akademik. Laporan dengan banyak kesalahan sering dianggap kurang profesional dan dapat memengaruhi cara pembaca memahami isi laporan tersebut. Faktor utama penyebab kesalahan ini adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kata baku yang tepat dalam penulisan laporan akademik. Pengaruh bahasa sehari-hari yang informal juga memengaruhi penulisan mereka, karena mahasiswa cenderung membawa kebiasaan penggunaan bahasa informal ke dalam penulisan laporan akademik. Kesalahan-kesalahan juga bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap detail selama penulisan laporan, minimnya revisi dari pihak asisten praktikum, serta kebiasaan mahasiswa dalam merujuk KBBI dan tata bahasa baku. Mahasiswa sering kali lebih fokus pada isi dan analisis data daripada ketepatan bahasa, hal ini disebabkan oleh tekanan waktu atau kebiasaan buruk dalam merevisi atau memeriksa laporan sebelum dikumpulkan.

Guna mengatasi masalah ini, perlu diterapkan beberapa strategi perbaikan seperti peningkatan literasi bahasa dengan cara mahasiswa diberi pelatihan khusus dalam penggunaan KBBI dan PUEBI, serta menyediakan modul panduan bahasa baik dalam bentuk digital ataupun cetak sebagai referensi saat menyusun laporan. Mahasiswa juga dapat didorong menggunakan alat bantu seperti pemeriksa tata bahasa daring untuk mendeteksi kesalahan sebelum menyerahkan laporan resmi. Dengan memberikan pelatihan, bimbingan, dan alat bantu yang memadai, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penulisan mereka sehingga mampu menghasilkan laporan yang lebih baik dan profesional.

5. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan variasi kesalahan dalam penulisan laporan praktikum mahasiswa Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan, penggunaan imbuhan yang tidak tepat, penulisan kata tidak baku, dan penempatan konjungsi yang salah. Penyebab utama mahasiswa melakukan kesalahan tersebut yaitu karena kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, minimnya pelatihan menulis formal, pengaruh penggunaan bahasa informal sehari-hari, sertakurangnya kesadaran akan pentingnya penulisan yang sesuai dengan standar

akademik. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks penulisan akademik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan langkah-langkah seperti pelatihan tata bahasa, bimbingan intensif oleh dosen, pemanfaatan teknologi untuk pengecekan tata bahasa, dan evaluasi secara berkala. Dengan ini diharapkan kemampuan menulis mahasiswa dapat meningkat sehingga menghasilkan laporan praktikum yang lebih berkualitas dan dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik dari sebelumnya.

Daftar Referensi

- Anjani, D. P., Aurelia, N., Vania, F. N. I., Makhmudi, N., Febriyanto, M. R., & Sholihatin, E. (2023). Penggunaan bahasa baku pada penulisan laporan praktikum Prodi Studi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 2(1), 31-41.
- Firgiane, G., Angeline, M., Fatin, A., Nur, S., Zaky, R., & Hayati, E. N. (2023). Analisis Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif Pada Laporan Praktikum Kimia Fisika. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Gusnayetti, G. (2020). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Ensiklopedia of journal*, 2(3), 15-22.
- Hamidah, A. (2014). Persepsi siswa tentang kegiatan praktikum biologi di laboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221111.
- Nafinuddin, S. (2020). Analisis kesalahan berbahasa dalam Bahasa Indonesia.
- Ramadani, Z. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah berupa laporan praktikum mikrobiologi pertanian mahasiswa proteksi tanaman angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 39-44.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).